

Analisis Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik Teraftar di BEI

Setyo Mahanani^{*1}, Mohamad Hazeem Bin Mohmad Sidik², Sekar Dian Pramesti Suryo³,
Arina Rusda Maghfiroh⁴

^{1,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim, Indonesia

²Fakultas Kewirausahaan dan Bisnis, Universiti Malaysia Kelantan, Malaysia

*Email: setyo_mahanani@unwahas.ac.id

Abstract

This study was conducted to determine the effect of tax planning and profitability on company value, with a focus on the transportation and logistics sector. Based on the test results, the Random Effect Model (REM) was selected as the most appropriate approach, and a quantitative method with panel data regression analysis was applied. Purposive sampling was used to determine the sample, with the research subjects being transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022–2024. The research data was unbalanced panel data, covering 58 year-observations. The findings showed that tax planning and profitability had a positive and significant effect on company value.

Keywords: Tax Planning; Profitability; Firm Value

Abstrak

Dilakukan penelitian ini guna mencari tahu bagaimana pengaruh dari perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan fokus pada sektor transportasi dan logistik. Berdasarkan hasil pengujian, model Random Effect (REM) dipilih sebagai pendekatan yang paling sesuai, dan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel diterapkan. Teknik purposive sampling sebagai penentu sampel, dengan subjek penelitian berupa perusahaan transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022–2024. Data penelitian ini adalah data panel tidak seimbang, mencakup 58 observasi tahunan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Perencanaan Pajak; Profitabilitas; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai tersebut merupakan aspek penting yang menjadi prioritas dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa depan (Putra et al., 2021). Pandangan pasar mengenai kinerja dan masa depan perusahaan tercermin dalam nilai perusahaan. Di pasar modal, nilai tersebut berperan sebagai faktor utama bagi investor dalam menilai potensi dan kelayakan sebuah entitas untuk dijadikan investasi. Menurut Dwiastuti and Dillak (2019) nilai perusahaan menunjukkan kondisi aktual perusahaan yang mampu memengaruhi persepsi investor. Secara ideal, peningkatan nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan operasional yang baik sekaligus memberikan dampak finansial positif bagi para pemegang saham (Setyawan & Ghozali, 2025).

Di beberapa tahun terakhir sektor logistik dan transportasi Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat baik. Business Indonesia (2024) mencatat bahwa nilai investasi di sektor ini naik dari sekitar USD 3,1 miliar pada 2021 menjadi USD 5,6 miliar pada 2023. Selain itu, kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus bertambah, yang mencerminkan potensi besar sektor ini. Berdasarkan infoekonomi.id (Syifa, 2024), kontribusi sektor transportasi dan logistik terhadap PDB naik dari 5,93% pada kuartal I tahun 2024 menjadi 6,24% pada kuartal II tahun 2024, sejalan dengan kenaikan laju pertumbuhannya yang tumbuh dari 8,66% menjadi 9,56% pada periode yang sama. Meski demikian, sektor ini juga menghadapi tantangan. Data World Bank (2023) menunjukkan bahwa skor *Logistics Performance Index* (LPI) Indonesia berada di angka 3, menempatkan Indonesia di peringkat 63 dari 139 negara. Skor ini menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 3,15 dengan peringkat 46. Hal ini menunjukkan adanya

hambatan struktural dalam sistem logistik nasional, seperti infrastruktur dan efisiensi pengiriman, yang dapat memengaruhi nilai perusahaan di sektor ini.

Dalam menghadapi tantangan tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan, berbagai strategi keuangan dan operasional diterapkan, termasuk optimalisasi perencanaan pajak (*tax planning*) dan peningkatan profitabilitas. Kedua aspek ini kerap menjadi sorotan dalam penelitian-penelitian sebelumnya karena dinilai mencerminkan efektivitas manajerial dan performa keuangan perusahaan. Menurut Hendi et al. (2024) dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, umumnya perusahaan melakukan strategi seperti penghindaran pajak dan menerapkan praktik *good corporate governance*. *Tax planning* adalah bagian dari proses manajemen pajak yang bertujuan untuk mengoptimalkan kewajiban pajak dengan cara pemanfaatan celah atau peluang yang tersedia dalam peraturan perpajakan secara sah (Suandy, 2017). Strategi ini diyakini dapat meningkatkan laba bersih dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Namun demikian, Minh Ha et al. (2021) menyatakan bahwa meskipun strategi penghindaran pajak dapat menurunkan beban pajak perusahaan, tantangan keuangan tetap muncul akibat ketidakmampuan dalam memproyeksikan pengeluaran non-pajak, sementara pengelolaan penghasilan kena pajak turut memengaruhi kepentingan para pemangku kepentingan. Efektivitas *tax planning* juga sangat bergantung pada kualitas tata kelola perusahaan dan lingkungan regulasi yang berlaku di masing-masing yurisdiksi.

Berikutnya ada profitabilitas, variabel ini mencerminkan kinerja operasional perusahaan melalui laba, yang menjadi dasar bagi banyak pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan (Putria & Maksun, 2020). Perusahaan yang memperoleh profitabilitas tinggi cenderung lebih gampang untuk memperoleh kepercayaan investor, sehingga dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan (Utami & Widati, 2022). Peningkatan nilai perusahaan ini akan berdampak pada meningkatnya tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan (Setyawan & Ghazali, 2025). Namun walaupun secara teori baik perencanaan pajak maupun profitabilitas diyakini mampu meningkatkan nilai perusahaan, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Beberapa studi oleh (Le et al., 2022; Santoso et al., 2023; Soetardjo & Nurmawati, 2024; Vu & Le, 2021) menemukan hasil adanya pengaruh antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan, tetapi berbeda dengan temuan (Abu, 2022; Kirkpatrick & Radicic, 2020; Putri & Stiawan, 2024; Wahyuni & Wizanarsari, 2023) yang menemukan sebaliknya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan.

Hal serupa juga ditemukan pada variabel profitabilitas, di mana beberapa studi oleh (Al-Omari et al., 2023; Asia & Wikartika, 2024; Dina et al., 2020; Hermuningsih et al., 2022; Jihadi et al., 2021; Putra et al., 2021) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dengan laba tinggi dinilai lebih mampu menciptakan nilai ekonomi. Namun studi dari (Lestari et al., 2020; Mohammed & Al Ani, 2020; Sitorus & Tarmidi, 2024; Utami & Widati, 2022) mendapatkan hasil sebaliknya bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya ketidakonsistenan temuan tersebut mengindikasikan masih terdapat celah riset yang masih perlu dieksplorasi, khususnya pada perusahaan sektor transportasi dan logistik di Indonesia yang sedang mengalami pertumbuhan. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dampak perencanaan pajak dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan fokus utama di perusahaan sektor transportasi dan logistik di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dan praktis, khususnya dalam perumusan strategi keuangan yang optimal dan penyusunan kebijakan fiskal yang mendukung efisiensi serta peningkatan nilai perusahaan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Jensen and Meckling (1976), teori ini membahas hubungan kontraktual antara manajer dan pemilik modal (prinsipal). Dalam hal ini, prinsipal mempercayakan agen untuk mengelola perusahaan. Namun, konflik kepentingan kerap kali tidak dapat dihindari karena adanya perbedaan tujuan dan ketidakseimbangan informasi antara keduanya. Sebagai orang yang ditugaskan untuk mengelola perusahaan, manajer memiliki wewenang untuk membuat keputusan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan keinginan pemilik. Menurut Hendi et al. (2024), demi mencapai kepentingan pribadi atau target jangka pendek, manajer bisa saja melakukan strategi perencanaan pajak yang agresif, meskipun hal tersebut dapat merugikan nilai perusahaan bagi pemegang saham dalam jangka panjang.

Menurut Hermuningsih et al. (2022), organisasi memanfaatkan sinyal sebagai sumber informasi untuk memahami kondisi atau kinerja perusahaan lain. Jika perusahaan menyampaikan informasi yang bersifat positif, maka informasi tersebut dapat dijadikan acuan oleh pemegang saham dalam mengambil keputusan (Soetardjo & Nurmawati, 2024). Tingkat profitabilitas perusahaan adalah salah satu sinyal yang dapat dikomunikasikan. Profitabilitas tinggi menunjukkan bahwa bisnis dikelola dengan baik dan memiliki prospek yang menjanjikan. Dengan demikian, informasi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan. Menurut Putria and Maksum (2020), pemegang saham tidak dapat memastikan nilai perusahaan di masa depan sehingga mereka mengandalkan sinyal untuk mengurangi ketidakpastian terkait kinerja perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan bagian dari strategi keuangan yang memberikan peluang untuk meminimalkan beban pajak dan mengoptimalkan pendapatan organisasi (Ba'aba & Bashiru, 2019). Dengan menerapkan *tax planing*, perusahaan dapat menekan pengeluaran dan kewajiban pajaknya, sehingga memungkinkan peningkatan laba dan ketersediaan kas yang dapat dialokasikan untuk investasi di periode berikutnya (Santoso et al., 2023). Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan pajak adalah *Effective Tax Rate* (ETR), yaitu rasio antara beban pajak dengan laba sebelum pajak. Nilai ETR yang lebih rendah mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengurangi beban pajak secara efektif. ETR yang rendah juga sering diasosiasikan dengan strategi penghindaran pajak yang lebih agresif, meskipun belum tentu melanggar hukum. Dalam teori agensi yang diperkenalkan oleh Jensen and Meckling (1976), dijelaskan adanya hubungan kontraktual antara pemilik modal (prinsipal) dan manajer (agen). Dalam hubungan ini, manajemen bertugas untuk memaksimalkan nilai perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemilik modal. Karenanya demi mencapai kepentingan pribadi atau target jangka pendek, manajer bisa saja melakukan strategi perencanaan pajak yang agresif, meskipun dalam jangka panjang, hal ini dapat mengurangi nilai perusahaan bagi pemegang saham (Hendi et al., 2024). Penelitian oleh Vu and Le (2021) menyebutkan bahwasanya semakin besar perusahaan mengurangi beban pajaknya, maka makin tinggi nilai perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan (Le et al., 2022; Santoso et al., 2023; Soetardjo & Nurmawati, 2024) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan anatara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Maka berdasarkan uraian ini peneliti merumuskan hipotesis seperti berikut:

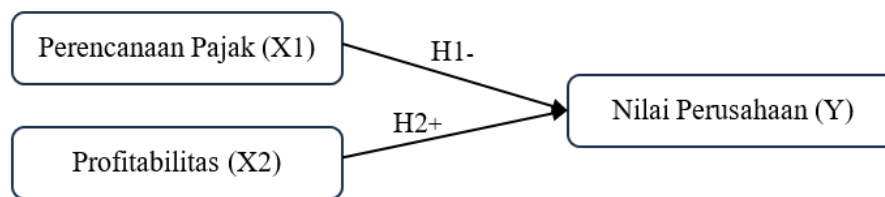
H1: Perencanaan pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kinerja operasional perusahaan melalui laba, yang menjadi dasar bagi banyak pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan (Putria & Maksum, 2020). Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah mengindikasikan ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset, yang dapat menyebabkan kerugian dan arus kas negatif (Hermuningsih et al., 2022). Dalam perspektif teori agensi, profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa manajer mampu menjalankan tugasnya secara optimal sebagai agen yang bertanggung jawab untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, sehingga dapat mengurangi konflik keagenan. Sementara itu, jika dilihat dari perspektif teori sinyal, tindakan manajerial dalam menyampaikan informasi tertentu kepada investor dimaksudkan untuk mencerminkan penilaian mereka terhadap peluang perusahaan di masa depan (Sudarno et al., 2022). Salah satu bentuk sinyal yang dapat diberikan adalah profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan menyampaikan informasi yang bersifat positif, maka informasi tersebut dapat dijadikan acuan oleh pemegang saham dalam pengambilan keputusan (Soetardjo & Nurmawati, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian terdahulu (Al-Omari et al., 2023; Asia & Wikartika, 2024; Dina et al., 2020; Hermuningsih et al., 2022; Jihadi et al., 2021; Putra et al., 2021) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka berdasarkan uraian ini di rumuskan hipotesisi berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka pemikiran penelitian pada Gambar 1 berikut dapat dibuat berdasarkan teori dan hasil empiris yang telah diuraikan:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoretis

Sumber: diproses, 2025

METODE PENELITIAN

Peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memakai data berupa data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Data dikumpulkan melalui metode studi dokumentasi, dengan mengakses laporan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi BEI (<https://www.idx.co.id/>) dan situs perusahaan terkait. Selain itu, penelitian ini didukung oleh studi pustaka yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2022-2024. Teknik purposive sampling digunakan sebagai penentu sampel, yang didasarkan pada ketentuan: (1) perusahaan yang terdaftar di BEI selama 2022–2024, (2) memposting laporan keuangan tahunan secara lengkap dan relevan, serta (3) selama periode pengamatan, tidak mengalami kerugian. Menurut kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebesar 58 data observasi untuk periode 2022–2024, yang membentuk data panel tidak seimbang (*unbalanced panel*).

Variabel Dependen

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen penelitian. Menurut Simanjuntak et al. (2023), nilai perusahaan menggambarkan kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan sebagai hasil dari kinerja dan strategi manajemen selama periode operasionalnya. Rasio *Tobin's Q* sebagai penentu nilai perusahaan dalam penelitian ini, rasio ini dianggap mampu merepresentasikan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan secara lebih komprehensif. Merujuk pada Hermuningsih et al. (2022), *Tobin's Q* dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(Harga Saham \times \text{saham beredar}) + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \quad (1)$$

Variabel Independen

Perencanaan pajak yaitu istilah yang lebih luas yang mencakup praktik penghindaran pajak, baik dalam bentuk yang lebih agresif maupun perencanaan pajak yang sejalan dengan kebijakan pajak di yurisdiksi nasional (Kirkpatrick & Radicic, 2020). Variabel ini diukur menggunakan indikator *Effective Tax Rate* (ETR) dengan rumus:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}} \quad (2)$$

Berikutnya variabel profitabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari total asetnya, dan menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional. Variabel ini diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA) memakai rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan program EViews 12. Model regresi dapat dirumuskan seperti berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \alpha + \beta_1 \text{ETR} + \beta_2 \text{ROA} + e \quad (4)$$

Keterangan:

<i>Tobin's Q</i>	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β_1, β_2	= Koefisien regresi
ETR	= Perencanaan Pajak
ROA	= Profitabilitas
e	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif untuk nilai *Tobin's Q* pada perusahaan di sektor transportasi dan logistik berada dalam rentang 0.133181 hingga 2.545577. Rata-rata nilai tercatat sebesar 1.125755, dengan standar deviasi 0.460707. Karena nilainya lebih kecil dari rata-rata, dapat dikatakan bahwa variasi nilai *Tobin's Q* antar perusahaan tergolong sedang, sehingga mencerminkan konsistensi nilai perusahaan dalam sektor ini. Sementara itu, nilai variabel perencanaan pajak dengan ukuran ETR berada antara -3.431161 hingga 0.700245, dengan rata-rata sebesar 0.152948 dan standar deviasi sebesar 0.504867. Nilainya lebih besar dari rata-rata ini berarti terdapat variasi yang cukup tinggi dalam praktik perencanaan pajak antar perusahaan. Adapun ROA sebagai indikator profitabilitas memperoleh nilai antara 0.000510 hingga 0.283504, dengan rata-rata sebesar 0.074679 dan standar deviasi 0.070524. Nilai standar deviasi hampir setara dengan rata-rata mengindikasikan tingkat variasi profitabilitas yang cukup besar antar perusahaan.

Model Regresi Data Panel

Pada penelitian ini *Random Effect Model* (REM) digunakan sebagai model regresi. Tiga uji dalam menentukan model regresi yaitu Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* menjadi dasar pemilihan model ini.

Uji Asumsi Klasik

Model REM harus memenuhi syarat sebagai estimator yang baik, pada Tabel 4 disajikan ringkasan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan pada model. Termasuk dalam pemeriksaan ini adalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Semua ujian dilakukan untuk mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan asumsi yang dapat memengaruhi validitas hasil estimasi regresi.

Table 4. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Tes	Prob.	Hasil
Normalitas	Jarque-Bera	0.115160	Distribusi Normal
Multikolinearitas	Correlation Matrix (P.value < 0.8)	Tidak ada korelasi tinggi (> 0.8) antar variabel	Tidak terjadi Multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Glejser's (P.value > 0.5)	0.9661 (ETR) 0.2623 (ROA)	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Autokorelasi	Durbin-Watson	1.897332	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber: diolah penulis, 2025

Dari hasil Tabel 4, dapat dinyatakan bahwa model REM memenuhi uji asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis.

Hasil Analisis Regresi

Berikut ini adalah bentuk persamaan regresi berdasarkan hasil regresi model REM, yang disajikan dalam Tabel 5.

$$\text{Tobin'Q} = 1.020474 + 0.118791 \text{ETR} + 1.839112 \text{ROA} \quad (5)$$

Table 5. Regresi Model REM

Variables	Coefficients	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.020474	0.105566	9.666739	0.0000
ETR	0.118791	0.057162	2.078159	0.0424
ROA	1.839112	0.556271	3.306143	0.0017
R-squared				0.208484
Adjusted R-squared				0.179702
F-statistic				7.243459
Prob(F-statistic)				0.001613

Sumber: diolah penulis, 2025

Koefisien Determinasi

Nilai *R-squared adjusted* untuk penelitian ini adalah 0.179702. Nilai ini menunjukan bahwa model regresi yang digunakan hanya dapat menggambarkan 17.97% dari variasi nilai perusahaan yang disebabkan oleh variabel perencanaan pajak dan profitabilitas. Untuk 82.03% sisanya kemungkinan dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

PEMBAHASAN**Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (H1)**

Perencanaan pajak yang diproyeksikan dengan ETR menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis H1 ditolak. Pengaruh positif sebesar 0.118791 dengan signifikan 0.0424 mengindikasikan bahwa peningkatan nilai ETR akan diikuti oleh naiknya nilai perusahaan. Menurut (Razali et al., 2018) perusahaan yang melakukan perencanaan pajak lebih sedikit dapat menunjukkan kepada investor bahwa mereka lebih transparan dalam menyampaikan informasi keuangan, sehingga meningkatkan minat dan kepercayaan investor untuk berinvestasi. Dari sudut pandang teori agensi, hasil positif yang signifikan ini mengindikasikan bahwa strategi perencanaan pajak yang terlalu agresif justru bisa menimbulkan ketidakpercayaan dari investor, karena meningkatkan risiko serta kemungkinan terjadinya konflik antara manajemen dan pemilik. Sebaliknya, ketika manajemen memutuskan membayar pajak dengan patuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tercermin melalui tingginya tingkat ETR, maka ini dapat dianggap sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas. Pada akhirnya, tindakan tersebut berkontribusi dalam menurunkan biaya keagenan serta meningkatkan nilai perusahaan. Hendi et al. (2024) berpendapat bahwa meskipun taktik penghindaran pajak dapat meningkatkan kinerja keuangan jangka pendek, strategi pajak yang agresif sering kali dipilih manajer demi keuntungan pribadi atau pencapaian target jangka pendek, yang pada akhirnya berpotensi menimbulkan ketegangan dengan pemegang saham dan berdampak negatif terhadap nilai jangka panjang perusahaan. Hasil temuan yang positif signifikan ini sejalan dengan hasil temuan (Lestari & Wardhani, 2015; Razali et al., 2018; Sari et al., 2025).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (H2)

Hasil analisis regresi memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah yang positif, sehingga hipotesis H2 dinyatakan diterima. Nilai koefisien 1.839112 dan tingkat signifikansi 0.0017, dapat diartikan perusahaan memiliki nilai yang lebih tinggi jika profitabilitasnya meningkat. Hasil ini memperkuat teori sinyal bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kondisi pasar yang baik untuk manajemen yang efisien dan kondisi keuangan yang baik. Sinyal ini dapat meningkatkan keyakinan investor, memperbaiki reputasi perusahaan di mata pasar, dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. Dengan ROA yang lebih tinggi, manajemen menunjukkan komitmen terhadap kepentingan pemegang saham, sehingga menekan masalah agensi dan meningkatkan nilai perusahaan (Utami et al., 2024). Menurut Akhmadi and Januarsi (2021) peningkatan profitabilitas perusahaan berkontribusi terhadap bertambahnya kekayaan dan nilai pemegang saham, karena dianggap sebagai kabar baik tentang kinerja masa depan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya (Al-Omari et al., 2023; Asia & Wikartika, 2024; Dina et al., 2020; Hermuningsih et al., 2022; Jihadi et al., 2021; Putra et al., 2021) yang juga menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Temuan studi ini memperlihatkan bahwa perencanaan pajak diukur dengan ETR memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Ini menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan pajak yang tinggi merupakan indikasi transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar dalam manajemen, sehingga kepercayaan investor dan nilai perusahaan dapat meningkat. Selain itu, profitabilitas, yang diukur melalui ROA, juga terbukti memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan indikasi teoretis bahwa laba yang tinggi berfungsi sebagai indikator kinerja keuangan yang baik. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, dimana sampel perusahaan hanya focus pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2022–2024, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara menyeluruh. Adapun nilai R^2 juga hanya sebesar 17.97% yang menunjukkan adanya keterbatasan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan. Ini mengarah pada kemungkinan adanya faktor eksternal lain yang berpengaruh, seperti tata kelola perusahaan sebagai salah satu aspek yang relevan untuk diteliti lebih jauh

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, M. M. (2022). The interplay of corporate tax planning and corporate governance on firm value: Evidence from listed NGX consumer goods firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 130-142. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.11](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.11)
- Akhmadi, A., & Januarsi, Y. (2021). Profitability and Firm Value: Does Dividend Policy Matter for Indonesian Sustainable and Responsible Investment (SRI)-KEHATI Listed Firms? *Economies*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/economies9040163>
- Al-Omari, R., Oroud, Y., Makhoulf, M. H., Alshehadeh, A. R., & Al-Khawaja, H. A. (2023). The Impact of Profitability and Asset Management on Firm Value and The Moderating Role of Dividend Policy: Evidence From Jordan *Asian Economic and Financial Review*, 14(1), 1-11. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i1.4937>
- Asia, C. C., & Wikartika, I. (2024). The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, and Profitability on Company Value in LQ45 Index. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 8(2), 170-181. <https://doi.org/10.30741/adv.v8i2.1410>
- Ba'aba, S., & Bashiru, M. (2019). The Impact of Corporate Governance Attributes on Tax Planning of listed Manufacturing Companies: A Comparative Study between Nigeria and Malaysia *Review of Politics and Public Policy in Emerging Economies* 1(2). <https://doi.org/10.26710/rope.v1i2.1173>
- Business Indonesia. (2024). Stable Growth for Indonesia's Logistics Sector. <https://business-indonesia.org/news/stable-growth-for-indonesia-s-logistics-sector>
- Dina, Q. A., Aristi, M. D., & Rodiah, S. (2020). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 139-148. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1992>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137-146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Hendi, Winny, & Harsono, B. (2024). The Effect Of Tax Avoidance And Corporate Governance Onfirm Value With Sustainability Reporting As Moderation. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(2). <https://doi.org/10.25105/v24i2.18809>
- Hermuningsih, S., Kusuma, H., Erawati, T., & Rahmawati, A. D. (2022). Fundamental aspects of leverage, profitability and financial distress as mediating variables that influence firm value. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.i>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of financial economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>

- Kirkpatrick, A. K., & Radicic, D. (2020). Tax Planning Activities and Firm Value: A Dynamic Panel Analysis. In *Advances in Taxation* (pp. 103-123). <https://doi.org/10.1108/s1058-749720200000027004>
- Le, V. H., Vu, T. A. T., & Nguyen, M. H. (2022). Tax Planning and Firm Value: The Case of Companies with Different State Ownership in Vietnam. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 9(2). <https://doi.org/10.15549/jeecar.9i2.700>
- Lestari, E. P., Astuti, D., & Basir, M. A. (2020). The role of internal factors in determining the firm value in Indonesia. *Accounting*, 665-670. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.6.018>
- Lestari, N., & Wardhani, R. (2015). The Effect of the Tax Planning to Firm Value with Moderating Board Diversity. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5, 315-323. <https://www.econjournals.com/index.php/ijefi/article/view/1396>
- Minh Ha, N., Tuan Anh, P., Yue, X.-G., Hoang Phi Nam, N., & Ntim, C. G. (2021). The impact of tax avoidance on the value of listed firms in Vietnam. *Cogent Business & Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1930870>
- Mohammed, Z. O., & Al Ani, M. K. (2020). The Effect of Intangible Assets, Financial Performance and Financial Policies on the Firm Value: Evidence from Omani Industrial Sector. *Contemporary Economics*, 14(3), 379-391. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.411>
- Putra, I. G. S., Lestianto, A. A., Putri, D. F., Fatimah, H. H., Wijaya, I. D., & Saffanah, R. H. (2021). Testing of Internal Factors Financial Performance on Firm Value. *Review of International Geographical Education*, 11(6), 688-696. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.06.85>
- Putri, V. M., & Stiawan, H. (2024). Pengaruh Tax Planning, Struktur Modal dan Financial Performance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnalku*, 4(4), 389-399. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i4.1049>
- Putria, S. K., & Maksum, A. (2020). Determinants of Firm Value and Earnings Management in Indonesian Sharia Stock Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 13(6). https://www.ijicc.net/images/vol_13/Iss_6/13631_Putri_2020_E_R.pdf
- Razali, M. W. M., Ghazali, S. S., Lunyai, J., & Hwang, J. Y. T. (2018). Tax Planning and Firm Value: Evidence from Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/V8-I11/4896>
- Santoso, M. R., Maksum, A., Ramli, & Bukit, R. B. (2023). Model of Tax Planning and Firm Value Relationship with Tax Amnesty as a Control Variable: Evidence from Indonesia. *Quality - Access to Success*, 24(194). <https://doi.org/10.47750/qas/24.194.14>
- Sari, A. N., Mahwiyah, & Maulana, I. (2025). The Influence of Tax Planning and Tax Avoidance on Firm Value (Evidence from the Manufacturing Sector in Indonesia). *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(5). <https://doi.org/10.58471/jms.v5i05>
- Setyawan, Chandra D., & Ghozali, I. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Mediasi. *owner*, 9(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2655>
- Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., Goh, T. S., Simanjuntak, G. Y., & Simanullang, N. L. (2023). The Influence of Capital Structure, Liquidity, and Leverage on Firm Value With Profitability As An Intervening Variable In Automotive Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 94-109. <https://doi.org/10.36985/6mxfe088>
- Sitorus, A. D., & Tarmidi, D. (2024). The Impact of Tax Planning, Profitability, and Leverage on the Value of Listed Logistics Companies. *Educoretax*. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i4.719>
- Soetardjo, M. N., & Nurmawati, S. (2024). Pengaruh Tax Planning and Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 24(1). <https://doi.org/10.25105/mraai.v24i1.19749>
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* (6rd ed.). Salemba Empat.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan* (Andi, Ed.). Literasi Nusantara Abadi.
- Syifa. (2024). Pertumbuhan Sektor Transportasi dan Logistik Naik 6,24% di Q2-2024.

- https://infoekonomi.id/2024/08/pertumbuhan-sektor-transportasi-dan-logistik-naik-624-di-q2-2024/?utm_source=chatgpt.com
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *owner*, 6(1), 885-893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Utami, W., Nugroho, L., Chairunesia, W., & Mulyani, S. D. (2024). Profitability, Leverage, and Company Size: A Comparative Analysis of Manufacturing Firm Value in Indonesia and Malaysia During COVID-19. *Economics & Islamic Finance Journal (ECIF)* 1(3). <https://doi.org/10.70550/ecif.v1i3.71>
- Vu, T. A. T., & Le, V. H. (2021). The Effect of Tax Planning on Firm Value: A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2). <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0973>
- Wahyuni, T., & Wizarasari, W. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2). <https://doi.org/10.32509/jakpi.v3i2.3175>
- World Bank. (2023). *The Logistics Performance Index and Its Indicators*. <https://lpi.worldbank.org/report>